

## PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DAN PUBLIKASI BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG

Kartinah<sup>1</sup>, Sugiyanti<sup>2</sup>, Dina Prasetyowati<sup>3</sup>, Lukman Harun<sup>4</sup>, Hartati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

<sup>5</sup>Sekolah Dasar Negeri Pedurungan Lor 2 Semarang

[kartinah@upgris.ac.id](mailto:kartinah@upgris.ac.id)

[sugiyanti@upgris.ac.id](mailto:sugiyanti@upgris.ac.id)

[dinaprasetyowati@gmail.com](mailto:dinaprasetyowati@gmail.com)

[lukmath1909n@gmail.com](mailto:lukmath1909n@gmail.com)

[hartatihartati117@gmail.com](mailto:hartatihartati117@gmail.com)

### Abstrak

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, khusus pada pasal 17 menjelaskan sebagai syarat pengusulan kenaikan jabatan atau pangkat guru harus memuat sub unsur publikasi ilmiah pada angka kreditnya. Peraturan ini mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2013, hal ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang hanya berlaku untuk pengusulan kenaikan jabatan atau pangkat guru golongan IVa ke atas. Oleh karena itu, kebutuhan menulis karya ilmiah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi guru. Hal ini juga sangat dirasakan guru-guru Sekolah Dasar di kota Semarang sebagaimana yang telah disampaikan Kepala Sekolah SD Negeri Pedurungan Lor 2 Semarang sebagai mitra PKM Universitas PGRI Semarang, kepada tim pengabdian. Untuk mensosialisasi dan memotivasi penulisan karya ilmiah dan publikasinya di lingkungan guru-guru Sekolah Dasar Negeri diperlukan pelatihan dan pendampingan. Tim PKM Universitas PGRI Semarang mengadakan pelatihan penulisan proposal penelitian, brainstorming ke guru-guru, serta penyusunan karya tulis ilmiah hasil dari penelitian dengan materi penulisan proposal penelitian, instrumen penelitian, laporan penelitian, artikel ilmiah, hingga publikasinya di jurnal atau prosiding. Kami memberikan materi tersebut berdasarkan hasil wawancara kepada sebagian guru Sekolah Dasar di kota Semarang yang ternyata memang bagi mereka menulis sebuah karya ilmiah merupakan hal yang sulit dan mayoritas belum paham alur submit ke jurnal maupun mendaftar seminar sebagai pemakalah \*selama ini mereka hanya tahu mengikuti kegiatan seminar sebagai peserta biasa).

**Kata Kunci:** Publikasi, Karya Tulis Ilmiah, Guru, Sekolah Dasar, Kota Semarang

### Pendahuluan

Tugas guru di era milenium kedua ini menuntut guru yang profesional dan aktif dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia, harus mempunyai karya tulis yang dipublikasikan di prosiding maupun jurnal. Sayangnya, masih banyak guru yang belum punya karya ilmiah yang terpublikasi. Hal ini bisa dilihat dari jumlah publikasi ilmiah di Indonesia masih rendah dan didominasi dari peneliti dan dosen. Menteri Riset mengatakan bahwa Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia pada laman lipi.go.id mengatakan bahwa jumlah publikasi ilmiah memang angkanya rendah, hanya 4.500 sampai 5.500 karya yang berhasil dipublikasikan. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250an juta jiwa. Selain itu, menurut Supriyanto (2015) ranking Indonesia hanya berada pada posisi 64 dari 236

\*Correspondent Author: [kartinah@upgris.ac.id](mailto:kartinah@upgris.ac.id)

negara yang terdata dan Indonesia masih berada di bawah Malaysia yang sebelumnya Pemerintah Indonesia dan peneliti termasuk guru dan dosen sudah berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas karya ilmiah mereka. Terlihat ada kesenjangan antara jumlah publikasi oleh guru di Indonesia dengan guru di negara Asia lainnya.

### Metode Pelaksanaan

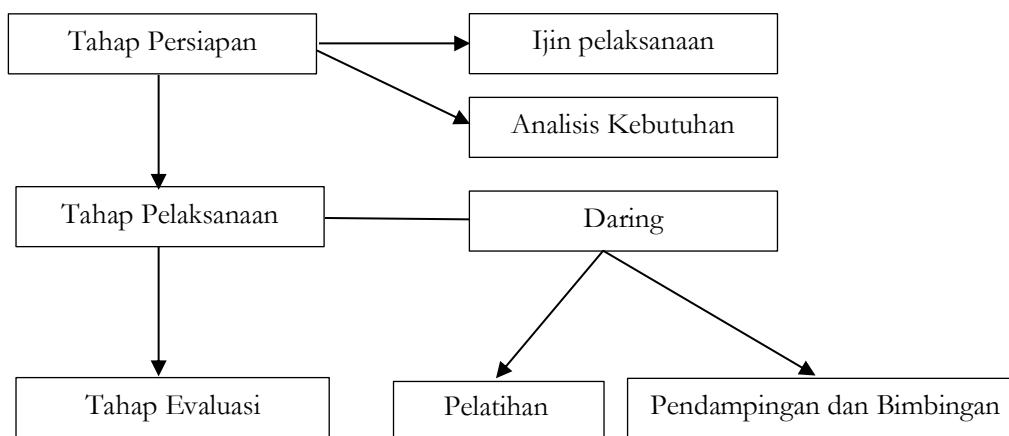
Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama tiga hari dimulai pada tanggal 28 sampai tanggal 30 Desember 2021 dan dilaksanakan secara daring karena pelaksanaannya masih dalam suasana pandemi. Mitra kegiatan dalam PKM ini adalah guru-guru Sekolah Dasar di kota Semarang Jawa Tengah, baik sekolah negeri maupun swasta. Pada awalnya, tim pengabdian mengajak mitra khusus para guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri Pindrikan Lor 1 yang terletak di kota Semarang. Namun menjelang pelaksanaan, beberapa guru dari sekolah lain ingin bergabung sehingga PKM ini memiliki peserta dari beberapa sekolah dasar di kota Semarang.

Pada hari terakhir kegiatan, peserta mempraktekan dengan arahan dan bimbingan nara sumber secara daring meliputi: cara mencari jurnal dan atau seminar yang sesuai dengan bidang yang kita geluti, cara register/mendaftar, cara login, cara mendownload template, dan seterusnya. Di tahap akhir seluruh peserta diminta untuk mengirimkan ke email panitia, karya tulis ilmiah yang sudah mereka tulis berdasarkan workshop yang mereka ikuti. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah berapa banyak artikel dari peserta yang masuk ke email panitia.



**Gambar 1.** Sambutan oleh mitra

Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.



**Diagram 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini, maka luarannya adalah sebagai berikut:

1. Workshop bagi guru-guru Sekolah Dasar di kota Semarang dengan materi penyusunan artikel ilmiah. Workshop yang dilakukan ini mengusung tema penyusunan artikel ilmiah serta submit ke jurnal Nasional untuk membekali atau penyegaran kembali para guru tentang langkah pengembangan diri seorang pendidik untuk mencapai guru yang profesional.

2. Penyusunan artikel ilmiah ini dilakukan oleh guru di Sekolah Dasar di kota Semarang yang merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan. Di dalam pengabdian ini, para guru difasilitasi untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian maupun pada saat menyusun artikel. Selain itu, para guru juga difasilitasi untuk mensubmit artikel mereka ke Jurnal Ilmiah yang dikelola Universitas PGRI Semarang dan diberi pendampingan agar artikelnya dapat dimuat di jurnal Nasional maupun di prosiding seminar. Dalam kegiatan ini juga disinggung sedikit tentang Penelitian Tindakan Kelas (Jones, 2005), (Prendergest, 2002).

#### 3. Pengembangan Karya Inovatif

Karya Inovatif yang dapat dikembangkan oleh guru antara lain dengan mengikuti kompetensi karya tulis yang membawa manfaat bagi peserta didik di tempat mereka mengajar dan berimbas pada kualitas sekolah serta guru yang bersangkutan.

4. Di akhir kegiatan, para guru wajib membuat artikel ilmiah yang akan dipublikasi ke jurnal Nasional atau prosiding seminar.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru di Sekolah Dasar di kota Semarang dilaksanakan dalam tiga hari secara daring, dimulai sejak tanggal 28 Desember sampai 30 Desember 2022. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan adalah 37 peserta yang merupakan guru-guru Sekolah Dasar di kota Semarang.

Adapun materi yang diberikan pada saat kegiatan oleh tim pengabdian tertuang dalam Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Materi dan nama pemateri

| No | Hari/Tanggal             | Pemateri                  | Materi                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 01 | Selasa. 28 Desember 2021 | Dr. Kartinah, S.Si., M.Pd | Pengenalan tentang publikasi Ilmiah                                                                                                                                         |
| 02 | Rabu, 29 Desember 2021   | Sugiyanti, S.Pd., M.Pd    | Penyusunan artikel ilmiah meliputi: selingkung jurnal yang ada di Universitas PGRI Semarang (UPGRIS), maupun diluar UPGRIS, bagaimana menulis sesuai dengan template jurnal |
| 03 | Rabu, 29 Desember 2021   | Dina Prasetyowati, M.Pd   | Penyusunan artikel ilmiah meliputi: cara menulis yang baik                                                                                                                  |
| 04 | Kamis, 30 Desember 2021  | Lukman Harun, S.Pd., M.Pd | Publikasi artikel meliputi tutorial cara submit artikel ke jurnal maupun seminar dan praktik langsung oleh peserta                                                          |
| 05 | Kamis, 30 Desember 2021  | Tim pengabdian            | Mereview karya tulis ilmiah peserta                                                                                                                                         |

### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bagi guru-guru Sekolah Dasar di kota Semarang berjalan lancar sesuai harapan, bahkan jumlah peserta yang mengikuti melebihi target dari 20 peserta menjadi 37 peserta. Pada akhir program, beberapa peserta mengirimkan hasil tulisan ilmiah mereka yang kemudian direview oleh tim pengabdian Universitas PGRI Semarang. Mayoritas peserta memberi kesan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi guru-guru yang belum memiliki publikasi karya ilmiah dan mempublikasikannya.

### Ucapan Terimakasih

Kami tim pengabdian Universitas PGRI Semarang mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada mitra kami yaitu guru-guru Sekolah Dasar di kota Semarang yang antusias mengikuti kegiatan ini sejak awal sampai akhir. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini sehingga berjalan dengan lancar tanpa kendala.

### Referensi

- Jones, P., & Song, L. 2005. *Action research fellows at Towson University*. <http://www.nipissingu.ca/oar/PDFS/V832E.pdf>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010. Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Permeneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009. Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit. Jakarta.
- Prendergast, M. 2002. Action research: The improvement of student and teacher learning. <http://educ.queensu.ca/ar/reports/MP2002.htm>

Supriyanto. 2015. Persiapan Lembaga Faktor Pendukung dan Penghambat serta Strateginya dalam Meningkatkan Kualitas Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. Laporan Penelitian Universitas Negeri Malang.